

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) dengan koefisien korelasi -0.322. Sehingga H_1 diterima yang artinya semakin rendah kepatuhan minum obat pasien hipertensi maka cenderung semakin tinggi penggunaan terapi alternatif dan komplementer.
2. Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang, sebanyak 57 responden (34,7%) kepatuhan sedang, 55 responden (33,5%) kepatuhan rendah, dan 52 responden (31,8) kepatuhan minum obat tinggi.
3. Frekuensi penggunaan terapi alternatif dan komplementer pada pasien hipertensi di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang dari 164 responden yang diteliti didapatkan 46 responden (28%) menggunakan terapi alternatif dan komplementer.
4. Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat yang rendah dengan penggunaan terapi alternatif dan komplementer pada pasien hipertensi.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait faktor yang mempengaruhi penggunaan terapi alternatif dan komplementer secara

rinci misal pengetahuan pasien terkait penyakit serta pengobatan pada hipertensi. Selain itu, juga membedakan pasien yang menggunakan terapi alternatif, terapi komplementer, dan secara bersamaan menggunakan terapi alternatif dan komplementer.

2. Bagi pasien hipertensi, hendaknya perlu ditingkatkan kepatuhan dalam melaksanakan pengobatan hipertensi dan selalu mendiskusikan ke tenaga kesehatan terkait penggunaan terapi alternatif dan komplementer.

